

**HUBUNGAN PERHATIAN ORANGTUA DENGAN
MOTIVASI BELAJAR SISWA SEKOLAH
MENENGAH ATAS**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1) Bimbingan dan Konseling*



Oleh:

**ALIZAH SILVYA
18006231/2018**

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**HUBUNGAN PERHATIAN ORANGTUA DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
SEKOLAH MENENGAH ATAS**

Nama : Alizah Silvy
NIM/BP : 18006231/2018
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 15 Maret 2022

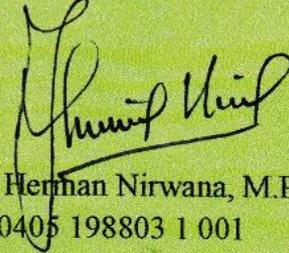
Disetujui Oleh:

Ketua Jurusan/ Prodi



Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.
NIP. 19610225 198602 1 001

Pembimbing



Prof. Herman Nirwana, M.Pd., Kons.
19620405 198803 1 001

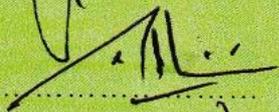
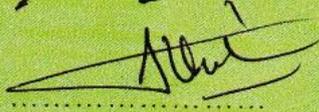
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan didepan Tim Penguji
Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang.

Judul : Hubungan Perhatian Orangtua dengan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Menengah atas
Nama : Alizah Silvy
NIM : 18006231
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 10 Februari 2022

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Prof. Dr. Herman Nirwana, M.Pd., Kons.	1. 
2. Anggota	: Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons	2. 
3. Anggota	: Dra. Zikra, M.Pd., Kons.	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Alizah Silvy
NIM/BP : 18006231/2018
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Hubungan Perhatian Orangtua dengan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 10 Februari 2022
Saya yang menyatakan,



Alizah Silvy
NIM. 18006231

ABSTRAK

Aliza Silvy. 2022. Hubungan Perhatian Orangtua dengan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas. Skripsi. Jurusan Bimbingan dan Konseling. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Motivasi belajar memiliki peran besar dalam proses belajar mengajar karena motivasi dapat menumbuhkan minat belajar siswa. Siswa dengan motivasi yang tinggi dapat belajar secara efisien. Siswa yang memiliki motivasi yang kuat akan mempunyai keinginan untuk melaksanakan kegiatan belajar. Sebaliknya siswa dengan motivasi yang rendah cenderung tidak memiliki semangat dalam belajar, sering merasa bosan dan jenuh. Begitu pentingnya peranan motivasi belajar bagi siswa, sebagai pendorong atau kekuatan siswa untuk belajar, dikarenakan motivasi mendorong seseorang untuk berdisiplin dan bekerja keras guna mencapai apa yang dicita-citakan. Sehingga pada akhirnya siswa akan memperoleh prestasi belajar secara optimal kalau ada motivasi. Motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar siswa.

Banyak hal yang mempengaruhi motivasi belajar itu terjadi, salah satu faktor yang diduga adalah perhatian yang diberikan orangtua di rumah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat perhatian orangtua, motivasi belajar, dan bagaimana hubungan antara perhatian orangtua dengan motivasi belajar.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif korelasional. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 961 orang siswa SMA Negeri 1 Sari Baganti yang terdaftar pada tahun ajaran 2021/2022 dengan sampel penelitian sebanyak 103 orang siswa yang dipilih dengan teknik *Purposive Sampling*. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket perhatian orangtua dan instrumen motivasi belajar model *Skala Likert* dengan reliabilitas 0,588. Data diolah menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan untuk menguji hubungan data dianalisis menggunakan rumus *Pearson Product Moment* dengan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS) version 26.0*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) tingkat perhatian orangtua siswa berada pada kategori tinggi dengan persentase 48,5%, (2) tingkat perhatian orangtua berada pada kategori tinggi dengan persentase 56,3%, (3) terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara perhatian orangtua dengan motivasi belajar siswa sekolah menengah atas dengan r_{tabel} sebesar 0,588 dengan signifikansi 0,000.

Kata kunci : Perhatian Orangtua, Motivasi Belajar

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Hubungan Perhatian Orangtua dengan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas". Selesaiannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Herman Nirwana, M. Pd., Kons., sebagai pembimbing yang telah membimbing dan memberikan sumbangan pemikiran, pengetahuan, saran, kritik dan arahan dalam penulisan skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Bapak Dr. Afrizal Sano, M. Pd., Kons dan ibu Dr. Zikra, M. Pd., Kons. selaku tim penguji dan tim penimbang instrumen (*judgment*) yang telah meluangkan waktu, memberi arahan, memberi banyak masukan, serta saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Nurfarhanah, M.pd., Kons., selaku tim penimbang instrument penelitian (*judgment*) yang telah memberikan saran, masukan motivasi dan ide kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Prof. Dr. Firman., M.S., Kons selaku ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP dan Bapak Afdal., M. Pd., Kons selaku sekretaris

Jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi.

5. Bapak dan ibu Dosen jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP yang telah memberika ilmu, saran, kritik dan motivasi serta bantuan yang berharga selama peneliti menuntut ilmu dalam perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Bapak Ramadi selaku staf administrasi Jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah membantu peneliti dalam proses administrasi.
7. Bapak Drs. Herman, M.Pd., selaku kepala sekolah SMA Negeri 1 Linggau Sari Baganti, Majelis Guru, dan kepada Ibu dan Bapak guru BK, serta staf yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian dan banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
8. Teristimewa kepada kedua orangtua tercinta, yan telah memberikan kasih sayang, perhatian, arahan dan dukungan baik moril dan materil demi kelancaran dan kesempurnaan pada skripsi ini.
9. Seluruh teman-teman seperjuangan Mahasiswa Angkatan 2018 Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Padang yang telah memberikan dukungan dan do'anya.

Akhir kata penulis ucapkan terimakasih, semoga segala dukungan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang berlipat ganda dari-Nya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi saya yang menulis dan khususnya untuk semua pihak yang membaca.

Padang, Januari 2022

Alizah Silvy

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Asumsi Penelitian	8
F. Tujuan Penelitian	8
G. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Motivasi Belajar	10
1. Pengertian Motivasi Belajar	10
2. Karakteristik Motivasi Belajar	11
3. Jenis-Jenis Motivasi	12
4. Fungsi Motivasi dalam Belajar	13
5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	15
6. Aspek-aspek motivasi belajar	16
B. Perhatian Orangtua	18
1. Pengertian Perhatian Orangtua	18
2. Karakteristik Perhatian Orangtua	19

3. Bentuk-Bentuk Perhatian Orangtua	21
C. Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Motivasi Belajar	23
D. Upaya Guru BK dalam Meningkatkan Perhatian Orangtua terhadap Siswa yang Kurang Mempunyai Motivasi dalam Belajar	24
E. Penelitian Relevan	26
F. Kerangka Berpikir	28
G. Hipotesis	28
BAB III METODOLOGI	30
A. Jenis Penelitian	30
B. Populasi dan Sampel	30
C. Definisi Operasional	33
D. Instrumen Penelitian	34
E. Teknik Pengumpulan Data	37
F. Teknik Analisis Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Deskripsi Hasil Penelitian	43
B. Pembahasan Hasil Penelitian	48
C. Implikasi dalam Layanan Bimbingan dan Konseling	56
BAB V PENUTUP	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran	60
KEPUSTAKAAN	62

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Populasi Penelitian.....	31
Tabel 2. Sampel Penelitian.....	33
Tabel 3. Kisi-kisi perhatian orangtua	35
Tabel 4. Kisi-kisi motivasi belajar	36
Tabel 5. Penskoran perhatian orangtua	36
Tabel 6. Penskoran motivasi belajar siswa	36
Tabel 7. Kriteria Persentase pengolahan Data Hasil Penilaian Perhatian Orangtua (X)	41
Tabel 8. Kriteria Persentase Pengolahan Data Hasil Penilaian Motivasi Belajar (Y)	41
Tabel 9. Nilai Korelasi Variabel Penelitian	42
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Perhatian Orangtua (n=103)	43
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Sub Variabel Perhatian Orangtua (n=103)	44
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar (n=103)	45
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Sub Variabel Motivasi Belajar (n=103)	46
Tabel 14. Korelasi perhatian orangtua (X) dengan motivasi belajar siswa sekolah menengah atas (Y).....	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual Hubungan Perhatian Orangtua dengan Motivasi Belajar Siswa.....	28
--	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Motivasi belajar memiliki peran besar dalam proses belajar mengajar karena motivasi dapat menumbuhkan minat belajar siswa. Siswa dengan motivasi yang tinggi dapat belajar secara efisien. Siswa yang memiliki motivasi yang kuat akan mempunyai keinginan untuk melaksanakan kegiatan belajar. Sebaliknya siswa dengan motivasi yang rendah cenderung tidak memiliki semangat dalam belajar, sering merasa bosan dan jenuh.

Pemberian motivasi yang tepat pada siswa akan sangat mendukung semangat belajarnya dan memberikan dorongan pada siswa untuk mencapai prestasi yang optimal. Yoshida, dkk (Cerino, 2014) menyatakan bahwa siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi cenderung akan menyelesaikan tugas baik itu tugas yang sulit sekalipun. Ghufroon & Risnawita (2016) menyatakan semakin tinggi motivasi siswa maka semakin rendah siswa melakukan prokrastinasi akademik. Proses motivasi dapat mempengaruhi seberapa baik siswa dapat mengembangkan pengetahuan dan memperoleh pengetahuan baru (Dweck, 1986).

Begitu pentingnya peranan motivasi belajar bagi siswa, sebagai pendorong atau kekuatan siswa untuk belajar, dikarenakan motivasi mendorong seseorang untuk berdisiplin dan bekerja keras guna mencapai apa yang dicita-citakan. Sehingga pada akhirnya siswa akan memperoleh prestasi belajar

secara optimal kalau ada motivasi. Motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar siswa.

MC. Donald (Islamuddin, 2012) mengatakan bahwa “ *motivation is energy change within the person characterized by affective arousal and anticipatory goal reactions*”. Motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. Purwanto (2002) mengemukakan bahwa motivasi adalah pendorong suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar tergerak isi hatinya untuk bergerak melakukan sesuatu sehingga mencapai tujuan tertentu.

Sedangkan motivasi belajar menurut Winkel (1999) adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri seseorang untuk menimbulkan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar itu, maka tujuan yang dikehendaki siswa tercapai. Motivasi merupakan dorongan yang menyebabkan terjadinya suatu perbuatan atau kegiatan, kegiatan belajar siswa terjadi karena adanya motivasi untuk melakukan perbuatan belajar. Siswa yang termotivasi dalam belajar dapat dilihat dari karakteristik tingkah laku yang menyangkut minat, perhatian, konsentrasi dan ketekunan. Siswa yang motivasi belajarnya rendah menampakkan keenganan, cepat bosan dan berusaha menghindari kegiatan belajar.

Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah daya pendorong di dalam diri siswa untuk memicu kegiatan belajar, yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki siswa tercapai.

Menurut Sardiman (2004) ciri-ciri orang yang memiliki motivasi belajar yaitu: (1) tekun menghadapi tugas (dapat bekerja secara terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai), (2) ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa, tidak cepat putus asa dengan prestasi yang telah dicapainya), (3) menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah untuk orang dewasa (politik, penentangan terhadap tidak kriminal, amoral, dan sebagainya), (4) cepat bosan pada tugas-tugas rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif), (5) lebih senang berkerja mandiri, (6) dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu), (7) tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya, dan (8) senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Motivasi belajar merupakan proses psikologis yang mengarahkan perilaku siswa untuk belajar (Moreno, 2010). Menurut Cahyani, Listiana, & Larasati (2020) motivasi belajar sebagai pendorong yang memunculkan niat agar siswa tergerak untuk belajar sehingga tercapainya tujuan. Individu yang memiliki motivasi belajar yang rendah akan mudah tergoda dalam melakukan hal yang lain selain belajar. Pada kenyataannya banyak siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah.

Berdasarkan penelitian Badaruddin (2016) mengenai motivasi belajar menunjukkan motivasi siswa dalam belajar secara keseluruhan di kelas berada pada kategori rendah. 16% siswa berada pada kategori sedang untuk motivasi dalam belajar. Sedangkan 41% siswa berada pada kategori tinggi dan 43% berada pada kategori rendah. Hasil penelitian Santoso &

Tawardjono (2016) faktor-faktor penyebab rendahnya motivasi belajar siswa adalah dari faktor ekstrinsik sebesar 51,88% meliputi unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran sebesar 19,01% upaya guru dalam membelajarkan siswa sebesar 17,07% dan kondisi lingkungan siswa sebesar 15,80%. Sedangkan dari faktor instrinsik sebesar 48,12% meliputi kondisi siswa sebesar 18,04% kemampuan siswa sebesar 16,25% dan cita-cita siswa sebesar 13,83%.

Pada penelitian Ritonga (2018) terdapat siswa memiliki motivasi belajar yang rendah. Selanjutnya hasil penelitian Rahmawati (2016) menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar adalah fasilitas belajar, lingkungan keluarga, peran guru, ketertarikan terhadap materi, lingkungan teman, cita-cita atau aspirasi dan kondisi siswa.

Salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa adalah perhatian orangtua. Menurut Febriany & Yusri (2013) orangtua merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi anak dalam belajar. Pengawasan dan arahan dari orangtua akan berpengaruh terhadap motivasi anak dalam mengikuti kegiatan belajar baik di rumah maupun di sekolah. Slameto (1995) orangtua merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi anak dalam belajar, diantara faktor orangtua yang mempengaruhi motivasi anak dalam belajar adalah perhatian orangtua, dorongan dari orangtua untuk keberhasilan belajar anaknya, sokongan orangtua, bantuan orangtua dan tindakan-tindakan orangtua dalam membantu anak dalam belajar. Menurut Djamaraha (Hasgimianti, Nirwana, & Daharnis, 2017),

orangtua memiliki tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh, dan membimbing anak-anaknya untuk mencapai tahapan tertentu yang dapat menjadikan anak siap dalam kehidupan bermasyarakat, oleh sebab itu pendidikan anak dalam keluarga berperan dalam pembentukan tingkah laku anak.

Perhatian dalam kamus Psikologi adalah proses mereaksi secara istimewa terhadap suatu rangsangan atau sederetan perangsang. Menurut Walgito (2010) perhatian adalah pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas yang ditunjukkan pada suatu kelompok atau objek. Sedangkan perhatian orangtua menurut Suryabrata (2004) adalah pemusatan tenaga atau aktivitas jiwa dari orangtua dalam melakukan pengawasan dan memberikan bimbingan yang dirasakan atau dialami anak. Hasil penelitian Kaswara (2009) terungkap bahwa perhatian orangtua terhadap siswa cukup baik. Sedangkan hasil penelitian Nelwati (2012) ditemukan 36,77% siswa memiliki perhatian orangtua baik dan 45.59% siswa memiliki hasil belajar yang baik.

Jadi dapat disimpulkan perhatian orang tua adalah suatu kesadaran orang tua dalam mendidik, membimbing, dan merawat anak-anaknya (baik berbentuk tindakan maupun ucapan) dengan penuh kasih sayang agar anak-anak dapat meraih cita-cita dan hidup mandiri.

Observasi yang dilakukan pada tanggal 15 Juni 2021 di SMA N 1 Linggo Sari Baganti, dapat dilihat bahwa masih kurangnya motivasi siswa dalam belajar seperti adanya siswa yang sering keluar masuk disaat proses pembelajaran masih berlangsung, adanya siswa yang tidak bersemangat untuk

ke sekolah, adanya siswa yang tidak mengerjakan pekerjaan rumah, adanya siswa lebih senang bercerita dengan teman sebangkunya, siswa lebih cenderung menunggu tugas temannya yang sudah selesai dan mencontoh tugas temannya, siswa malas mencatat pelajaran yang disampaikan guru dan meminjam buku teman untuk di fotocopy.

Hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 16 Juni 2021 dengan 11 orang siswa SMA N 1 Linggo Sari Baganti pada kelas XI terungkap bahwa banyaknya siswa kurang termotivasi dalam belajar. Berdasarkan pengakuan siswa bahwa tidak adanya perhatian dari orangtua untuk belajar sehingga itu menurunkan motivasi siswa, tidak adanya orangtua yang akan memperhatikan tugas-tugas anaknya di rumah, tidak adanya pengawasan dari orangtua sehingga siswa menjadi malas dalam belajar, adanya orangtua yang sibuk bekerja seharian, seperti orangtua yang bekerja sebagai nelayan atau tinggal di daerah pasir itu akan disibukkan dengan kegiatan mencari ikan dan menjemur ikan sehingga pengetahuan tentang pendidikan bagi orangtua masih rendah. Sedangkan orangtua yang berdagang akan sibuk di pasar untuk menjual dagangannya.

Maka dari itu, motivasi sangat diperlukan untuk menjadi daya penggerak dalam kegiatan belajar siswa, karena untuk belajar dengan baik maka perlu memiliki motivasi yang baik (Sardiman, 2001). Siswa yang memiliki motivasi belajar yang baik cenderung selalu mendapatkan perhatian dan kasih sayang dari orangtua nya, sehingga motivasi belajar memiliki hubungan dengan perhatian orangtua siswa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, identifikasi masalah dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Adanya siswa yang sering keluar masuk disaat proses pembelajaran masih berlangsung
2. Adanya siswa yang tidak bersemangat untuk ke sekolah
3. Adanya siswa tidak mengerjakan pekerjaan rumah
4. Adanya siswa lebih senang bercerita dengan teman sebangkunya
5. Siswa lebih cenderung menunggu tugas temannya yang sudah selesai dan mencontoh tugas temannya
6. Siswa malas mencatat pelajaran yang disampaikan guru dan meminjam buku teman untuk di fotocopy
7. Kurang adanya perhatian dari orangtua untuk belajar sehingga itu menurunkan motivasi siswa
8. Kurang adanya orangtua yang akan memperhatikan tugas-tugas anaknya di rumah
9. Kurang adanya pengawasan dari orangtua sehingga siswa menjadi malas dalam belajar
10. Adanya orangtua yang sibuk bekerja seharian

C. Batasan Masalah

Batasan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, peneliti membatasi permasalahan yang berkaitan dengan bagaimana

1. Bagaimana gambaran motivasi belajar pada siswa

2. Bagaimana gambaran perhatian orangtua
3. Bagaimanan hubungan perhatian orangtua terhadap motivasi belajar siswa

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: “Bagaimana hubungan perhatian orangtua dengan motivasi belajar siswa sekolah menengah atas?”.

E. Asumsi Penelitian

Penelitian ini didasarkan pada asumsi bahwa:

1. Perhatian orangtua sangat penting bagi keberhasilan belajar siswa.
2. Perhatian orangtua mempengaruhi motivasi belajar pada siswa.
3. Motivasi sangat penting bagi keberhasilan belajar pada siswa.

F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkap hal-hal sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan gambaran perhatian orangtua
2. Mendeskripsikan gambaran motivasi belajar pada siswa
3. Menguji hubungan perhatian orangtua dengan motivasi belajar siswa

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dicapai melalui hasil penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoretis

Saya berharap hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan terhadap pengembangan keilmuan bimbingan dan konseling terkait dengan hubungan perhatian orangtua dengan motivasi belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Jurusan Bimbingan dan Konseling

Diharapkan penelitian ini dapat menambah kepustakaan bimbingan dan konseling tentang hubungan perhatian orangtua dengan motivasi belajar siswa.

b. Bagi guru BK atau konselor

Dapat memberikan layanan dan menjadi acuan dalam membuat program-program BK guna meningkatkan motivasi belajar siswa.

c. Bagi mahasiswa bimbingan dan konseling

Sebagai bahan masukan sebagai calon guru untuk mengetahui hubungan perhatian orangtua dengan motivasi belajar siswa.

d. Bagi peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai hubungan perhatian orangtua dengan motivasi belajar siswa.